

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Yulia Devi Ristanti

NIM : 3401409014

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 198608222009031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam rangkaian pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Subah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA 1 Subah yang telah mengijinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Andri Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator.
5. Dra. Rini Iswari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Sosiologi PPL.
6. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si. selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
7. Murdiana, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
8. Bapak / Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	2
D. Sistematika Laporan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA	6
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahap dan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15

B. Saran.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. RPP
4. Silabus
5. Jadwal mengajar praktikan di kelas yang diampu
6. Daftar nama praktikan
7. Struktur organisasi PPL Unnes
8. Daftar hadir dosen koordinator
9. Daftar hadir dosen pembimbing
10. Kartu bimbingan
11. Daftar piket di tempat latihan
12. Rencana kegiatan sehari-hari
13. Nama siswa yang diampu oleh praktikan
14. Soal Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

SMA Negeri 1 Subah menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Subah berjumlah 22 anak dari jurusan yang berbeda, antara lain: bahasa inggris, bahasa jawa, geografi, Hkn, Fisika, Kimia, Bahasa jawa, Sosiologi Antropologi, PJKR dan Akutansi.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Laporan

BAB I. PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, dasar kegiatan, Tujuan, Manfaat, Sistematika laporan.

BAB II. LANDASAN TEORI, yang berisi Pengertian, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan pelaksanaan PPL, Persyaratan, Tempat dan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, termasuk kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV. PENUTUP, yang berisi simpulan dan saran.

Refleksi Diri

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

2. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

a. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

b. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam pertemuan.

4. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

5. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

7. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu:

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjadwalan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

1. Standar Kompetensi
2. Komponen Dasar
3. Indikator
4. Alokasi Waktu
5. Tujuan Pembelajaran
6. Materi Pelajaran
7. Metode Pembelajaran
8. Kegiatan Pembelajaran
9. Sarana dan Sumber Belajar
10. Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

A. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal **27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012**. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 4 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama dua hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

c. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 22 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Subah secara simbolik (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

k. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

2. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL. Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu

bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
- e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang mengantuk pada jam pelajaran siang
- b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran Sosiologi sangat baik dan berkompeten dalam memberikan bimbingan kependidikan kepada praktikan. Guru pamong juga memberikan tugas sebagai bekal dan modal untuk terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya nanti. Guru pamong selalu mendampingi praktikan ketika praktek mengajar di kelas. Hal tersebut

dikatakan sangat mendukung karena ketika praktek mengajar, mahasiswa tidak jarang melakukan kesalahan baik dalam bersikap maupun dalam penyampaian materi, dan guru pamong lah yang seharusnya mengingatkan, memberikan kritik serta saran demi kemajuan dan peningkatan kompetensi praktikan, baik kompetensi paedagogik, profesional, sosial, serta kompetensi kepribadian.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mengunjungi sekolah dan memberikan penilaian praktek mengajar sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh UPT PPL. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada praktikan yang menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dasar Praktek Pengalaman Lapangan adalah terbentuknya pribadi calon guru yang nantinya memiliki banyak pengetahuan yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan dapat digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena melalui Praktek Pengalaman Lapangan semua teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah dapat diaplikasikan dan diterapkan secara terpadu dan terintegasi sesuai dengan kaidah-kaidah dalam lembaga pendidikan tenaga kependidikan sehingga terbentuk pribadi guru yang memiliki profesionalitas dan kemampuan untuk mengembangkan dunia pendidikan.

Adapun yang menjadi tujuan Praktek Pengalaman Lapangan ini adalah agar mahasiswa sebagai calon pendidik dapat menguasai serta dapat menerapkan dan mengaplikasikan berbagai kemampuannya secara utuh dan terintegasi dalam situasi yang nyata, melalui bantuan, bimbingan, dan koreksi baik dari guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak-pihak lainnya dalam keterampilan dasar mengajar, keterampilan non mengajar, maupun dalam pelaksanaan praktek-praktek tugas keguruan lainnya.

4.2 Saran

- a. Setiap mahasiswa peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai calon guru harus mengikuti kegiatan PPL. Sebab, disamping sebagai tugas mata kuliah, juga merupakan media yang tepat untuk melatih keterampilan mahasiswa calon guru dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Dosen Pembimbing dan guru pamong sangat berperan mengarahkan mahasiswa calon guru dalam mengikuti PPL. Karena itu, mahasiswa peserta PPL harus memperhatikan dan mengikuti seluruh model dan bimbingan yang diberikan.

- c. Ketika praktek mengajar, lakukan kesalahan sebanyak-banyaknya agar mahasiswa praktikan tahu koreksi-koreksinya dan cara memperbaikinya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulia Devi Ristanti
Nim : 3401409014
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA Negeri 1 Subah, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Pembelajaran

Sosiologi mempelajari tentang masyarakat, baik itu nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Beberapa sifat yang dipelajari dalam sosiologi merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti mempelajari masyarakat dan interaksi yang ada di dalamnya. Sosiologi sering disebut sebagai "ilmu sosial yang mempelajari tentang masyarakat", karena setiap ilmu sosial lainnya (sejarah, geografi, dan hkn) mempelajari jenis sistem materi tertentu yang mematuhi hukum sosial. Bahasa yang digunakan dalam sosiologi adalah bahasa sosial yang bersifat dinamis.

Dalam pembelajaran sosiologi dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian sosial dapat ditinjau langsung melalui masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran sosiologi.

Dari beberapa pemodelan oleh guru pamong selama pembelajaran di kelas, praktikan melihat adanya perbedaan kondisi kelas. Pada kelas pertama yang mempelajari materi struktur sosial, peserta didik merasa tertarik tetapi masih tercermin ketidakpuasan. Terlihat dari keaktifannya dalam menjawab pertanyaan dari guru pamong walaupun masih tergambar ketidakpuasan di raut wajah mereka. Untuk kelas yang lain, menggunakan metode diskusi yaitu peserta didik dikelompok-kelompokkan untuk mengerjakan latihan soal. Terlihat antusiasme peserta didik sangat besar. Tercermin dari keaktifannya dalam berdiskusi dengan teman sekelompok dan keaktifan dalam mencari informasi tentang langkah-langkah dalam mengerjakannya. Dapat disimpulkan bahwa sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menarik minat siswa jika pengolahan

kelasnya direncanakan dengan baik dan menggunakan metode yang sesuai.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran Sosiologi merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit karena harus menghafal semua materi yang ada. Model pembelajaran atau cara penyampaian materi yang kurang menarik juga merupakan kelemahan dari pembelajaran sosiologi selama ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 1 Subah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan. Hanya saja jumlah dari beberapa peralatan praktikum masih kurang.

3. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Subah memiliki guru yang profesional dan cukup berpengalaman sehingga sangat membantu praktikan dalam semua kegiatan PPL. Praktikan mendapatkan banyak sekali masukan terutama dalam hal memahami kondisi dan psikologi siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Pembelajaran sosiologi di sekolah ini, cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan diskusi informasi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan presentasi.

Pembelajaran sosiologi yang dilaksanakan di SMA N 1 Subah ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Peserta didik dituntut aktif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah juga sudah menggunakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Media yang digunakan sudah sangat modern seperti LCD yang akan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang dilakukan praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh mata kuliah SBM (Strategi Belajar Mengajar) untuk bekal praktikan melaksanakan PPL. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang Sosiologi, sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik

dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Bagi UNNES hendaknya lebih mengutamakan koordinasi yang baik dengan para praktikan dan pihak-pihak sekolah agar tercipta suatu motivasi baru yang nantinya akan membawa nama baik UNNES.

Subah, 9 Oktober 2012

Mengetahui:

Guru pamong



Murdiana, S.Pd

NIP. 198309172010012020

Mahasiswa Praktikan



Yulia Devi Ristanti

NIM. 3401409014